

PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA

PT. SURYA TIMUR CEMERLANG SIDOARJO

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh :

PUTRI DEWI SUKOWATI

NIM : 2012410106

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

SURABAYA

2015

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nama : PUTRI DEWI SUKOWATI
Tempat, Tanggal Lahir : Kediri , 12 Juli 1994
NIM : 2012410106
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Diploma III
Program Studi : Akuntansi
Judul: : Perlakuan Akuntansi Persediaan Pada Pt
Surya Timur Cemerlang Sidoarjo

Disetujui dan Diterima baik oleh:

Ketua Program Diploma

Dosen Pembimbing

Tanggal :

Tanggal :



Drs. Ec. Mochammad Farid, MM

Supriyati, SE., M.Si., AK., CA

Latar Belakang Masalah

Persediaan barang dagang merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Persediaan diperlukan untuk menciptakan penjualan untuk menghasilkan laba. Persediaan merupakan aktiva lancar yang memiliki resiko cukup tinggi dalam kegiatan perusahaan jika tidak diperhatikan dengan benar. Resiko yang mungkin ditimbulkan dapat berupa resiko fisik atau resiko keuangan. Misalnya dari segi fisik yaitu apabila terjadi kecurangan terhadap persediaan yang ada digudang karena kurangnya pengawasan dan terjadinya kerusakan barang yang mengakibatkan konsumen kecewa.

PT Surya Timur Cemerlang Sidoarjo merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dibidang industri dan perdagangan yang bertujuan untuk memperoleh laba.. Persediaan barang jadi perlu dikelola karena adanya jumlah permintaan pasar yang tidak menentu akan membuat pelanggan tetap memperoleh barang yang mereka kehendaki karena salah satu dari tujuan dilakukannya persediaan barang jadi untuk mengantisipasi perubahan pada permintaan dan penawaran.

Persediaan barang jadi perlu dikelola karena adanya jumlah permintaan pasar yang tidak menentu akan membuat pelanggan tetap memperoleh barang yang mereka kehendaki karena salah satu dari tujuan dilakukannya persediaan barang jadi untuk mengantisipasi perubahan pada permintaan dan penawaran.

Berdasarkan uraian diatas , penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Perlakuan Akuntansi Persediaan pada PT. Surya Timur Cemerlang Sidoarjo”

Tujuan dan Kegunaan Pengamatan

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi persediaan pada PT Surya Timur Cemerlang Sidoarjo.

Metode Pengamatan

1. Metode interview/ wawancara

Metode interview atau wawancara yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pihak perusahaan langsung.

2. Metode studi pustaka

Metode studi pustaka yaitu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan tema dan judul penelitian.

Ringkasan Pembahasan

Persediaan barang dagang PT Surya Timur Cemerlang membedakan masing-masing dari proses pembuatan toples hingga menjadi toples, yaitu dimulai dari persediaan bahan baku, persediaan barang setengah jadi hingga menjadi persediaan barang jadi. Berikut penjelasan proses pembuatan toples dan tutup toples.

1. Persediaan Bahan Baku pada PT Surya Timur Cemerlang Sidoarjo terbagi menjadi 2 yaitu : berupa PP (untuk tutup toples) dan PET (untuk toples).

Berikut Proses Pembuatan Toples :

- a. PET dipanaskan dimesin
- b. Sehingga meleleh dalam cetakan
- c. Lalu keluarnya menjadi barang setengah jadi yaitu Vifom
- d. Kemudian di blowing (mesin tiup) , sebelum di tiup Vifom dipanaskan terlebih dahulu. Setelah panas lalu bisa ditiup,
- e. Jadilah toples dengan bermacam macam bentuk.

Berikut Proses Pembuatan Tutup Toples :

- a. Bahan baku PP dicampur pewarna yang diinginkan,
 - b. Kemudian dipanaskan
 - c. Selesai dipanaskan dimasukkan ke dalam cetakan
2. Persediaan Barang Setengah Jadi atau Barang Dalam Proses pada PT Surya Timur Cemerlang Sidoarjo adalah Vifom.
 3. Persediaan Barang Jadi yaitu berbagai macam toples yang telah selesai pada PT Surya Timur Cemerlang Sidoarjo.

Pengakuan persediaan pada PT Surya Timur Cemerlang cabang Sidoarjo mengakui sebagaimana besar persediaan barang dagang ketika persediaan tersebut telah diterima di gudang pusat PT Surya Timur Cemerlang atau biasa yang disebut metode *FOB Destination*. Jadi barang yang datang dalam kondisi baik akan diterima dan diakui sebagai persediaan oleh PT Surya Timur Cemerlang.

Pengukuran Persediaan adalah Hargajual di PT Surya Timur Cemerlang Sidoarjo menggunakan Beban pokok penjualan ditambah laba yang diinginkan. Beban pokok penjualan.

Pencatatan yang digunakan pada PT Surya Timur Cemerlang masih menggunakan pencatatan manual, sehingga menyebabkan seringnya terjadi selisih.

Evaluasi Terhadap Pencatatan Persediaan Pencatatan transaksi keuangan PT Surya Timur Cemerlang sebaiknya menggunakan sistem perpetual, yang berarti pencatatan informasi terkait persediaan barang dagang dilakukan setiap terjadi transaksi pembelian dan penjualan barang, bukan pada akhir atau periodik. Hal ini dapat dicatat dengan menggunakan jurnal pencatatan saat pembelian dan penjualan barang dagang yang terjadi setiap saat pada PT Surya Timur Cemerlang. Berikut contoh transaksi pada PT Surya Timur Cemerlang yang menjelaskan sistem perpetual.

Penyajian laporan keuangan adapun perubahan posisi keuangan yang digunakan oleh PT Surya Timur Cemerlang adalah perubahan posisi keuangan dalam bentuk scontro (sebelah menyebel) yaitu membagi kertas kerja dalam dua sisi, sisi kiri, dan sisi kanan. Sisi kiri adalah sisi harta atau aktiva yang bersaldo normal di sebelah debet, kecuali akumulasi penyusutan aktiva tetap yang bersaldo normal di kredit diberi tanda kurung karena mengurangi nilai aktiva tetap. Sedangkan sisi kanan adalah sisi kewajiban dan modal perusahaan yang bersaldo normal di kredit.

Adapun bentuk laporan laba rugi yang digunakan PT Surya Timur Cemerlang adalah laporan laba rugi bentuk bertahap, yaitu melaporkan pendapatan dan beban dengan mencantumkan beberapa sub total seperti jumlah beban pemasaran dan jumlah administrasi umum.

Kesimpulan dan Saran

Pengakuan persediaan menggunakan syarat FOB Destination. FoB destination adalah barang diakui pada saat barang sudah sampai pada gudang pembeli. Pengukuran adalah Harga jual di PT Surya Timur Cemerlang Sidoarjo menggunakan Beban pokok penjualan ditambah laba yang diinginkan. Harga terendah diantaranya keduanya yang akan digunakan sebagai dasar pengukuran persediaan . Pencatatan menggunakan menggunakan sistem manual yang masih kurang efisien, sebaiknya menggunakan sistem perpetual, yang berarti pencatatan informasi terkait persediaan barang dagang dilakukan setiap terjadi transaksi pembelian dan penjualan barang, bukan pada akhir atau periodik. Penyajian laporan keuangan untuk persediaan dilaporkan pada laporan perubahan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban disajikan pada laporan laba rugi.

Solusi-solusi dalam mengatasi kendala-kendala yang ada adalah sebaiknya pencatatan dilakukan secara manual selain dengan menggunakan program computer akuntansi untuk mencatat adanya selisih dengan melihat kwitansi penjualan yang ada dikasir.

Setiap dokumen yang ada di PT Surya Timur Cemerlang sebaiknya disimpan atau diarsipkan dengan diurutkan berdasarkan tanggal, bulan, atau tahun agar lebih rapi dan lebih mudah untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan oleh bagian-bagian terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofian. Manajemen Produksi dan Operasi. Edisi revisi 2008. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta: 2008
- Baridwan, Zaki. 2008. Intermediate Accounting. Edisi 8. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta
- Hamizar, Nuh Muhammad. 2009. *Intermediate Accounting*. Jakarta: CV Fajar
- R, Soemarso. 2009. *Akuntansi suatu Pengantar*. Edisi ke-5. Jakarta: Salemba Empat
- Hornrgren, Harison .2009. *Akuntansi Jilid 1*. Edisi Ketujuh . Jakarta : Erlangga
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2008. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1* . Edisi Kelima Revisi . Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiri, Riyono. 2008. *Akuntansi Pengantar 1*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Warren , Reeve , Fees. 2008 . *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juni 2012*. Jakarta : Salemba Empat.